

KARANGAN ARGUMENTASI DAN PERSUASIF

(Bahan Bacaan)



Oleh

Ayu Setiyo Putri

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS LAMPUNG

2020

KARANGAN ARGUMENTASI DAN PERSUASIF

1. Karangan Argumentasi

Karangan argumentasi adalah salah satu bentuk tulisan yang isinya berupa pendapat-pendapat penulis mengenai suatu hal dengan mengemukakan pendapat berupa alasan, contoh dan bukti yang kuat. Karangan ini bertujuan untuk menyakinkan atau mempengaruhi pembaca untuk dapat memiliki pandangan yang sama dengan penulis.

Ciri-ciri / karakteristik karangan Argumentasi:

1. Berusaha meyakinkan pembaca akan kebenaran gagasan pengarang sehingga kebenaran itu diakui oleh pembaca
2. Pembuktian dilengkapi dengan data, fakta, grafik, tabel, gambar
3. Dalam argumentasi pengarang berusaha mengubah sikap, pendapat atau pandangan pembaca
4. Dalam membuktikan sesuatu, pengarang menghindarkan keterlibatan emosi dan menjauhkan subjektivitas
5. Dalam membuktikan kebenaran pendapat pengarang, kita dapat menggunakan bermacam-macam pola pembuktian

Di dalam karangan argumentasi, ada 3 bagian utama yang harus ada, yaitu:

1. Pendahuluan,

Bagian pendahuluan merupakan bagian awal di mana penulis akan memperkenalkan topik yang akan dibahasnya. Bertujuan untuk menarik perhatian pembaca, memusatkan perhatian pembaca kepada argumen yang akan disampaikan, atau menunjukkan dasar-dasar mengapa argumentasi dikemukakan. Karena sebuah argumentasi harus memancarkan kebenaran atau sebuah tenaga yang kuat untuk mempengaruhi sikap pembaca, maka tidak boleh ada hal-hal yang kontroversial dimasukkan di dalam pendahuluan. Secara ideal pendahuluan harus mengandung cukup banyak bahan untuk mencari

perhatian pembaca serta memperkenalkan kepada pembaca fakta-fakta pendahuluan yang perlu untuk memahami argumentasinya.

2. Tubuh argumen,

Pada bagian ini berisi argument atau pandangan-pandangan penulis mengenai topik yang sedang dibahas. Bertujuan untuk membuktikan kebenaran yang akan disampaikan dalam paragraf argumentasi sehingga kesimpulan yang akan dicapai juga benar. Kebenaran yang disampaikan dalam tubuh argument harus dianalisis, disusun, dan dikemukakan dengan mengadakan observasi, eksperimen, penyusunan fakta, dan jalan pikiran yang logis.

3. Kesimpulan atau ringkasan,

Bagian kesimpulan merupakan inti atau ringkasan seluruh pendapat pengarang akan suatu topik yang sedang di bahas. Dengan tidak mempersoalkan topic mana yang dikemukakan dalam argumentasi, pengarang harus menjaga agar konklusi yang disimpulkannya tetap memelihara tujuan, dan menyegarkan kembali ingatan pembaca tentang apa yang telah dicapai, dan mengapa konklusi-konklusi itu diterima secara logis. Kesimpulan ini bertujuan untuk membuktikan kepada pembaca bahwa kebenaran yang ingin disampaikan melalui proses penalaran memang dapat diterima sebagai sesuatu yang logis.

LANGKAH-LANGKAH DALAM MENYUSUN PARAGRAF ARGUMENTASI

1. Membuat topik terlebih dahulu
2. Menetapkan tujuan karangan
3. Melakukan observasi lapangan
4. Membuat kerangka karangan
5. Mengembangkan kerangka karangan
6. Membuat kesimpulan

HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN DALAM PENULISAN PARAGRAF ARGUMENTASI

1. berpikir positif, kritis, dan logis;
2. mampu mencari, mengumpulkan, memilih fakta yang sesuai dengan tujuan, serta mampu merangkaikan untuk membuktikan keyakinan atau pendapat;
3. menjauhkan emosi dan unsur subjektivitas;
4. mampu menggunakan bahasa secara baik dan benar, efektif, dan tidak menimbulkan penafsiran ganda (ambigu).

Contoh karangan argumentasi,

1. Dengan perubahan pola pada program ospek, yakni dengan meninggalkan pola perpeloncoan, tentunya masyarakat lebih banyak yang setuju. Lain halnya terhadap ospek yang disertai hukuman-hukuman dengan alasan menguji mental, menempa kekuatan isik, sumpah serapah, atau mengenakan atribut lucu-lucuan, mungkin akan lebih banyak yang menolaknya. Bagi para orangtua, misalnya –di samping bangga dan bahagia– sudah cukup berat dan repot tatkala anaknya diterima di perguruan tinggi. Mereka bukan saja harus menyediakan dana cukup besar untuk bayar uang kuliah, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan lain seperti uang kos dan biaya sehari-hari bagi mereka yang berasal dari luar kota. Jika dibebani lagi harus beli ini itu untuk kegiatan ospek, rasanya beban tersebut semakin menumpuk. Lebih kecewa dan sakit lagi jika anaknya tiba-tiba harus pulang karena jadi korban kelalaian mahasiswa seniornya.

Sekali lagi, kita patut bersyukur karena tampaknya kegiatan ospek di kampus-kampus sudah ada perubahan ke arah yang lebih bermakna positif. Sudah saatnya kita meninggalkan perpeloncoan. Hidup ini sudah begitu keras untuk diperjuangkan, jangan ditambah lagi dengan kekerasan yang lain. (Somad, 2007).

2. Harga BBM Naik Lagi?

Pada akhir bulan Maret kemarin pemerintah resmi kembali menaikkan harga BBM jenis premium yang tadinya Rp6.500,00 per liter menjadi Rp7.000,00 per liter. Kenaikan ini merupakan sebuah bentuk ketidak berpihakan pemerintah dengan masyarakat menengah ke bawah. Mereka kembali menaikkan harga BBM dengan dalih mengikuti harga perkembangan minyak dunia dan mengalihkan subsidi ke sektor lain.

Hal ini tidaklah masuk akal karena Indonesia merupakan salah satu Negara penghasil dan pemasok minyak bumi untuk Negara-negara lain. Cadangan minyak bumi kita cukup banyak dan dapat dikatakan surplus untuk memenuhi kebutuhan minyak bumi di dalam negeri. Lantas mengapa kita terpengaruh dengan harga minyak dunia sedangkan kita adalah produsen minyak tersebut.

Mereka juga mengatakan bahwa penghapusan subsidi BBM akan dialihkan kepada sektor lain seperti pendidikan, pembangunan dan kesehatan. Lantas yang menjadi pertanyaan apakah kita sudah merasakan itu semua? pendidikan yang mahal dan tidak merata, pembangunan yang lambat, dan pengobatan yang mahal masih kita rasakan hingga saat ini. Lalu ke manakah janji-janji pemerintah tersebut? Apakah mereka menutup mata akan penderitaan masyarakatnya.

Sekali lagi kenaikan harga BBM ini mengikat leher masyarakat menengah ke bawah karena akibat kebijakan ini harga-harga kebutuhan pokok juga ikut mengalami kenaikan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan pemerintah mengkaji ulang kenaikan BBM ini.

2. Karangan Persuasif

Karangan Persuasif adalah karangan yang isinya berusaha untuk merebut perhatian pembaca. Karangan ini disajikan secara menarik, meyakinkan mereka bahwa pengalaman yang disiratkan itu merupakan suatu hal yang amat penting. Karena itu, terkadang karangan persuasif sering digunakan sebagai karangan propaganda oleh lembaga kesehatan, pemerintah, dan lain-lain. Jadi, secara sederhana, kita dapat memahami karangan persuasif dari ciri utamanya sebagai sebuah karangan yang berusaha menarik, meyakinkan, dan merebut perhatian pembaca.

Ciri-Ciri Karangan Persuasif

Berikut adalah beberapa ciri karangan persuasif yang sering digunakan dalam berbagai bentuk.

1. Penulis memahami bahwa pendirian dan pemahaman pembaca dapat diubah.
2. Berusaha menjelaskan dan menarik kepercayaan pembaca
3. Berusaha menciptakan kesepakatan atau penyesuaian melalui kepercayaan antara penulis dengan pembaca.
4. Berusaha menghindari konflik agar kepercayaan tidak hilang dan supaya kesepakatan pendapatnya tercapai.
5. Menunjukkan fakta-fakta dan data untuk menguatkan argumentasi atau dalil

Bentuk Karangan Persuasif

Beberapa bentuk karangan persuasif yang biasa digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk pidato, misalnya propaganda, kampanye lisan, dan penjual jamu ditempat-tempat terbuka.
- b. Bentuk tulisan berupa iklan dan selebaran.
- c. Bentuk elektronik, misalnya iklan di televisi, bioskop, dan internet

Jenis Karangan Persuasif

Sebagaimana bentuk karangan persuasif tersebut, karangan persuasif dapat digolongkan dalam beberapa jenis, di antaranya adalah

1. Persuasif Politik

Sesuai dengan namanya, persuasif politik dipakai dalam bidang politik oleh orang-orang yang berkecimpung dalam bidang politik dan kenegaraan. Para ahli politik dan kenegaraan sering menggunakan pesuasi jenis ini untuk keperluan politik dan negaranya. Kita akan bisa memahami persuasi politik lebih baik lagi, bila kutipan berikut ini kita kaji dengan teliti. Naskah persuasi politik berikut ini berkombinasi dengan eksposisi.

2. Persuasif Pendidikan

Persuasif pendidikan dipakai oleh orang-orang yang berkecimpung dalam bidang pendidikan dan digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Seorang guru, misalnya, bisa menggunakan persuasif ini untuk mempengaruhi anak supaya mereka giat belajar, senang membaca dan lain-lain. Seorang motivator atau inovator pendidikan bisa memanfaatkan persuasif pendidikan dengan menampilkan konsep-konsep baru pendidikan untuk bisa dilaksanakan oleh pelaksana pendidikan. Kutipan artikel berita ini dapat dijadikan bahan menelaah karangan persuasif pendidikan.

3. Persuasif Advertensi

Persuasif iklan dimanfaatkan terutama dalam dunia usaha untuk memperkenalkan suatu barang atau bentuk jasa tertentu. Lewat persuasif iklan ini diharapkan pembaca atau pendengar menjadi kenal, senang, ingin memiliki, berusaha untuk memiliki barang atau memakai jasa yang ditawarkan. Karena itu, advertensi diberi predikat jalur komunikasi antara pabrik dan penyalur, pemilik barang dan publik sebagai konsumen. Iklan itu beraneka ragam, ada yang sangat pendek, ada pula yang panjang.

Persuasif iklan yang baik adalah persuasi yang mampu dan berhasil merangsang konsumen membeli barang yang ditawarkan. Sebaliknya, persuasi iklan itu tergolong sebagai persuasif yang kurang baik apabila tidak berhasil merangsang konsumen untuk membeli barang yang diiklankan.

4. Persuasif Propaganda

Objek yang disampaikan dalam persuasif propaganda adalah informasi. Tentunya tujuan persuasif tidak hanya berhenti pada penyebaran informasi saja. Lebih dari itu, dengan informasi diharapkan pembaca atau pendengar mau dan sadar untuk berbuat sesuatu. Persuasif propaganda sering dipakai dalam kegiatan kampanye. Isi kampanye biasanya berupa informasi dan ajaka. Tujuan akhir dari kampanye adalah agar pembaca atau pendengar menuruti isi ajakan kampanye tersebut.

Contoh Karangan Persuasif

Contoh Persuasif

1. Rekan-rekan yang saya cintai, marilah pertemuan ini kita petik hikmahnya. Silaturahmi kali ini hendaknya jangan dipergunakan sebagai pelampiasan pelepas rindu semata-mata. Namun lebih dari itu, jadikan silaturahmi ini sebagai ajang persaudaraan untuk bersama-sama memikirkan, sumbangan apa yang bisa kita berikan pada masyarakat, bangsa, negara, dan agama agar kita senantiasa menjadi orang yang berguna dalam kehidupan di dunia dan diakhirat nanti. Tentu salah satunya adalah pemikiran untuk ikut serta memberikan sumbangan apa yang patut kita berikan kepada Bapak/Ibu Guru kita tercinta yang telah membekali kita berbagai ilmu pengetahuan. Kepada sekolah kita sebagai lembaga tempat kita menuntut ilmu.
2. Kita semua mengetahui bahwa kondisi lingkungan Kota Trenggalek sudah sangat memprihatinkan. Banyak sungai yang kotor akibat membuang sampah sembarangan dan pembuangan limbah rumah tangga yang tidak teratur, pencemaran udara akibat asap kendaraan bermotor yang semakin banyak dan maraknya penebangan liar yang terjadi. Contohnya saja pada waktu kota Trenggalek sendiri tergenag banjir beberapa tahun lalu, hal itu terjadi karena hutan-hutan yang ada disekitaran kota telah gundul dan tidak bisa meresapkan air hujan ke tanah sehingga arinya menggenangi kota.

Ini semua dapat menyebabkan gangguan bagi makhluk hidup di Kota Trenggalek, termasuk kita manusia. Pernapasan kita dapat terganggu dan keindahan Kota ini tercemar serta akan menjadi sarang bibit-bibit penyakit. Oleh karena itu, alangkah baiknya jika kita sebagai penduduk Kota Trenggalek berusaha untuk melestarikan lingkungan kota ini dengan berbagai macam usaha. Di antaranya adalah dengan usaha yang kecil yaitu membuang sampah pada tempatnya, serta dengan usaha penghijauan, pembuatan taman kota, dan pelarangan membuang sampah di sembarang tempat serta tidak membuang limbah rumah tangga di sungai. Ini semua dapat mengendalikan keindahan, kebersihan serta kenyamanan Kota kita.